PENGARUH PENGGUNAAN MODEL INKURI DENGAN METODE EKSPERIMEN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBANDINGKAN SIFAT MENGHANTARKAN PANAS DARI BERBAGAI BENDA PADA SISWA KELAS VI SDN SUKOREJO 1 KECAMATAN REJOSO KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014-2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH :

NURHADI WICAKSONO
10.1.01.10.0290

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2014

Skripsi Oleh:

NURHADI WICAKSONO
NPM: 10.1.01.10.0290

Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL INKURI DENGAN METODE EKSPERIMEN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBANDINGKAN SIFAT MENGHANTARKAN PANAS DARI BERBAGAI BENDA PADA SISWA KELAS VI SDN SUKOREJO 1 KECAMATAN REJOSO KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 8 November 2014

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. DARSONO, M. Kom	Drs. SAMIJO, M. Pd
NIDN. 0710016401	NIDN. 705096503

Skripsi oleh:

NURHADI WICAKSONO
NPM: 10.1.01.10.0290

Judul:

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL INKURI DENGAN METODE EKSPERIMEN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBANDINGKAN SIFAT MENGHANTARKAN PANAS DARI BERBAGAI BENDA PADA SISWA KELAS VI SDN SUKOREJO 1 KECAMATAN REJOSO KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 8 November 2014

Dan Telah Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Drs. Satya Adi Sancaya,M.Pd
2. Penguji I : Drs. SAMIJO, M. Pd.
3. Penguji II : Drs. DARSONO, M. Kom.

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL INKURI DENGAN METODE EKSPERIMEN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBANDINGKAN SIFAT MENGHANTARKAN PANAS DARI BERBAGAI BENDA PADA SISWA KELAS VI SDN SUKOREJO 1 KECAMATAN REJOSO KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014-2015

NURHADI WICAKSONO
10.1.01.10.0290
FKIP – PGSD
Email: nurhadi.wicaksono2@gmail.com
Drs. Darsono, M.Kom [1] dan Drs. Samijo, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA termasuk pembelajaran yang sulit karenanya dituntut untuk bisa menanamkan konsep dengan baik pada siswa. Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memilih model maupun metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki 3 rumusan masalah yaitu sebagai berikut: (1)Apakah penerapan model inkuiri dengan metode eksperimen mempengaruhi aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI SDN Sukorejo 1 Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk tahun 2014/2015?(2)Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda menggunakan model inkuiri dengan metode eksperimen kelas VI SDN Sukorejo 1 Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun 2014/2015?(3)Adakah pengaruh penggunaan model inkuiri dengan metode eksperimen terhadap kemampuan membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda pada siswa kelas VI SDN Sukorejo 1 Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas VI SDN Sukorejo1. Penelitian dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, menggunakan instrumen berupa RPP dan tes hasil belajar siswa.

Setelah dilakukan penelitian dan berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji-t pada taraf signifikan 1%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa t_{hitung} dan t_{tabel} adalah 3.44 > 2,71. Dengan demikian terbukti bahwa”Ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda dengan menggunakan model inkuiri dan metode eksperimen”.

Simpulan hasil penelitian ini adalah ”Ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda dengan menggunakan model inkuiri dan metode eksperimen”.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan model inkuiri dan metode eksperimen dapat memanfaatkan sebagai salah satu model dan metode dalam pembelajaran IPA di sekolah.

Kata Kunci: *Model Inkuri, Metode Eksperimen, Kemampuan Membandingkan Sifat Menghantarkan Panas Dari Berbagai Benda*

I. LATAR BELAKANG

Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Kegiatan atau tingkah laku belajar terdiri dari kegiatan psikis dan fisis yang saling bekerjasama secara terpadu dan komprehensif integral. Sejalan dengan itu, belajar dapat difahami sebagai berusaha atau berlatih supaya mendapat suatu kepandaian. Menurut Gagnet (1977) dalam Kokom Komalasari (2010:2) mendefinisikan belajar adalah:

> "Sebagai suatu proses tingkah laku yang meliputi perubahan ke cenderungan manusia seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuannya yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis performance (kinerja)".

Jika dikaitkan dengan pendapat di atas, maka perubahan yang terjadi melalui belajar tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga mencakup ketrampilan untuk hidup (life skill) bermasyarakat meliputi keterampilan berpikir (memecahkan masalah) dan ketrampilan sosial, juga tidak kalah pentingnya adalah nilai dan sikap.

Dalam proses belajar mengajar penggunaan metode pembelajaran memegang peran yang sangat penting, karena keberhasilan implementasi model pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu model pembelajaran dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Ada berbagai jenis metode, diantaranya metode ceramah, metode eksperimen, dan metode diskusi. Pada pembelajaran ini yang lebih cocok yaitu dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

Maka peneliti ingin meneliti masalah pokok, yaitu tentang pengaruh penggunaan model inkuri dengan metode eksperimen terhadap kemampuan membandingkan sifat menghantarkan panasdari berbagai bendapada siswa kelas VI SDN Sukorejo 1 Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk tahun 2014-2015.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan desain true experimental yaitu : ***Posttest Only Control Desaign.*** Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X)

dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok *eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (T2).

Desain rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Desain Penelitian

Re	X_E	T_2
Rk		T_2

Keterangan:

Re : Siswa kelas ekperimen.

Rk : Siswa kelas kontrol.

XE : Perlakuan (treatment) pada kelas eksperimen dengan model inkuiri dan metode eksperimen

T2 : Post Test

Dalam metodologi penelitian dikenal dua macam pendekatan penelitian yaitu :

Pendekatan Kualitatif

Yaitu pendekatan yang digunakan apabila data yang diperoleh dalam penelitian berupa suatu pernyataan norma, misalnya cantik, baik, dan sebagainya

Pendekatan Kuantitatif

Yaitu pendekatan yang digunakan apabila data yang diperolehberupa angak atau nilai.Berdasarkan uraian di atas jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka yaitu hasil tes siswa yang menunjukan kuantitas.

Dalam penelitian ini yang diambil sebagai populasi adalah keseluruhan siswa Kelas VI Adan siswa kelas VI B SDN SUKOREJO 1 Kec.Rejoso Kab.Nganjuk.

Jadi sampel adalah sebagian dari populasi yang hendak diteliti. Berdasarkan pernyataan di atas maka penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu *simple random sampling*. Sampelnya adalah 8 dari 20 siswa kelas VI B(eksperimen) SDN Sukorejo 1 Kec.Rejoso Kab.Nganjuk.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.1
Data pengamatan aktivitas siswa pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek Aktifitas						Persentase
		1	2	3	4	5	6	
1.	Ajeng Gita P.W	1	1	1	1	1	1	100%
2.	Ajeng Dita P.W	1	1	1	1	0	1	83%
3.	David Jihaina Risky	0	1	0	1	1	1	66%
4.	Firna Firdausi	1	1	0	1	1	1	83%
5.	Yulianto	1	1	1	1	1	1	100%
6.	Viona Indriani	0	1	1	1	1	1	83%
7.	Rean Saputra	1	1	0	1	1	0	66%
8.	Ahmad Setyawan	1	1	1	0	1	1	83%

Tabel 4.2
Data pengamatan aktivitas siswa pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek Aktifitas						Persentase
		1	2	3	4	5	6	
1.	Ajeng Gita P.W	1	1	1	1	1	1	100%
2.	Ajeng Dita P.W	1	1	1	1	0	1	83%
3.	David Jihaina Risky	1	1	1	1	1	0	83%
4.	Firna Firdausi	1	1	0	1	1	0	66%
5.	Yulianto	1	0	1	1	1	1	83%
6.	Viona Indriani	1	1	1	1	0	1	83%
7.	Rean Saputra	1	1	0	1	1	0	66%
8.	Ahmad Setyawan	1	1	1	1	1	1	100%

Tabel 4.3
Data pengamatan aktivitas siswa pertemuan III

No	Nama Siswa	Aspek Aktifitas						Persentase
		1	2	3	4	5	6	
1.	Ajeng Gita P.W	1	0	1	1	1	1	83%
2.	Ajeng Dita P.W	1	1	1	1	1	1	100%
3.	David Jihaina Risky	1	0	1	0	1	1	66%
4.	Firna Firdausi	1	1	1	1	1	1	100%
5.	Yulianto	1	0	1	1	1	1	83%
6.	Viona Indriani	1	1	1	1	1	1	100%
7.	Rean Saputra	0	1	1	1	1	1	83%
8.	Ahmad Setyawan	1	1	1	1	1	1	100%

Tabel 4.5
Scoring KelasKontrol

No	Nama	Nilai
1	Meita Dwi Anjarwati	75
2	Eny Sri Rahayu	60
3	Yoga Andianto	80
4	Mitha Whihelma	60
5	Ahmad Fathoni	55
6	Dayta Sepdio	70
7	Della Rahmawati	60
8	Dwi Narendra	80
9	Sivan Bayu	60
10	Fransiska Ameylia	80
11	Fitria Ariyani	80
12	Kusnia Tri Wulandari	50
13	M. Habib Amien	70
14	Margaretha Eka	80
15	M. Ibrahim	60
16	Andira Aulia	55
17	Pandu Eka	75
18	Poppy Septiani	80
19	Risalatun Nisa	75
20	Sindy Dwi Anggraeni	65

Tabel 4.6
Frekuensi Kelas Kontrol

No	Interval	F	F%
1	75-80	9	45%
2	70-74	2	10%
3	65-69	1	5%
4	60-64	5	25 %
5	55-59	2	10%
6	50-54	1	5 %
Jumlah		20	100%

Tabel 4.7
Uji Normalitas Nilai Tes

Subjek Penelitian	L_o	N	L_{tabel}	Keputusan uji	Keterangan
kelas kontrol	0,194	20	0.231	H_0 diterima	Normal
kelas eksperimen	0,142	20	0.231	H_0 diterima	Normal

Tabel 4.8
Uji Homogenitas Nilai Tes

Subjek Penelitian	$\mathcal{F}_{hitung}$	$\mathcal{F}_{tabel}$	Keputusan uji	Keterangan
Eksperimen dan Kontrol	1,35	3,03	H_0 diterima	Homogen

Pembahasan

1. Dalam penelitian ini peneliti juga meneliti aktifitas siswa dalam menerapkan model inkuiri dengan metode eksperimen terhadap mem bandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda dengan cara membuat lembar

observasi. Dalam lembar obsevasi tersebut berisi sintaks model inkuiri dengan metode eksperimen yang harus dilakukan oleh siswa saat pembelajaran berlangsung. Dari hasil penelitian terhadap aktifitas siswa dalam menerapkan model inkuiri dengan metode eksperimen tersebut diperoleh kesimpulan bahwa siswa mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks model inkuiri dengan metode eksperimen yang telah tertulis dalam lembar observasi.

2. Dalam penelitian ini peneliti juga meneliti kemampuan guru dalam menerapkan model inkuiri dengan metode eksperimen terhadap membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda dengan cara membuat lembar observasi. Dalam lembar obsevasi tersebut berisi sintaks model inkuiri dengan metode eksperimen yang harus dilakukan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Dari hasil penelitian terhadap kemampuan guru dalam menerapkan model inkuiri dengan metode eksperimen tersebut diperoleh kesimpulan bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks model inkuiri dengan metode eksperimen yang telah tertulis dalam lembar observasi.
3. Dari hasil analisis data kelas VI kelas kontrol dapat diketahui rata-rata kelas dibawah ketuntasan klasikal, yaitu 85. Sesuai hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang pertama, “Siswa kelas VI SDN Sukorejo 1 kurang mampu membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda tanpa menggunakan model inkuiri dengan metode eksperimen” **ditolak**. Dari hasil analisis data kelas VI kelas eksperimen dapat diketahui rata-rata kelas diatas ketuntasan blajare), yaitu 85. Sesuai hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang kedua, “Siswa kelas VI SDN Sukorejo 1 mampu membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda dengan menggunakan model inkuiri dengan metode eksperimen” **diterima**. Dari kedua hipotesis diatas dapat dibuktikan bahwa penggunaan model inkuiri dengan metode eksperimen sangat tepat digunakan dalam materi membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda.

Hasil penelitian di SDN Sukorejo 1 menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap penerapan model inkuiri dengan metode eksperimen terhadap membandingkan sifat kemampuan

menghantarkan panas dari berbagai benda. Hal ini ditunjukkan dari uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3{,}44 > 2{,}71$ (berdasarkan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 1\%$, dan $dk = n - 2 = 40 - 2 = 38$).

Karena$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap penerapan model inkuiri dengan metode eksperimen terhadap membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda pada siswa kelas VI SDN Sukorejo 1 Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014 – 2015.

Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang dipaparkan dalam penelitian ini, kemudian dikaitkan dengan hasil penelitian dan pembahasannya, maka secara garis besar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat peningkatan aktivitas siswa selama penerapan pembelajaran menggunakan model inkuiri dengan metode eksperimen dari setiap pertemuan dan terbukti efektif dalam meningkatkan ketrampilan siswa baik pada siswa yang pandai, sedang-sedang dan kurang pandai. Pada pertemuan pertama aspek yang dominan yaitu bertanya atau menanggapi guru. Mengalami kenaikan pada pertemuan kedua, aspek yang dominan ada 2 yaitu memperhatikan guru, dan melakukan eksperimen. Dan pertemuan ketiga juga mengalami peningkatan aktivitas siswa yang dominan ada 3 aspek yaitu bertanggung jawab pada kelompoknya, menarik kesimpulan dari hasil eksperimen, dan mengkomunikasikan hasil dari eksperimen dengan kelompoknya.
2. Guru mampu menerapkan model inkuiri dengan metode eksperimen dalam materi membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda. Hal itu dapat dilihat pada lembar observasi yang dibuat oleh peneliti yang berisi sintaks model inkuiri dengan metode eksperimen. Dalam lembar observasi tersebut dapat dilihat kemampuan guru dalam menerapkan model inkuiri dengan metode eksperimen dalam mem bandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda meningkat. Pada pertemuan pertama ada 8 aspek yang dapat dikuasai Kemudian pada pertemuan kedua ada 8 aspek karena mengalami kenaikan pada aspek sebelumnya, tetapi terjadi penurunan pada 1 aspek

yang lain. Dan pada pertemuan ketiga terdapat peningkatan kemampuan guru, yaitu 9 aspek dapat dikuasai (semua aspek dapat dikuasai).

3. Dari hasil uji-t dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan model inkuiri dengan metode eksperimen dalam membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta. Rineka Cipta.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual.* Bandung. Refika Aditama.

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta. Kencana Perdana Media Group.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung. Alfabeta.

----------. 2011.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung. Alfabeta.

Sumardi, Yosaphat. 2009. *Konsep Dasar IPA Di SD*. Jakarta. Uneversitas Terbuka.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning.* Jogja. Pustaka Pelajar.

Thabrani, Muhammad & Arif Mustofa. 2012. *Belajar dan Pembelajaran.* Jogjakarta. Ar-ruzz Media.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif.* Jakarta. Kencana.

---------. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta. Kencana.